

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian

Menurut Sanapiah Faisal, penentuan metode penelitian ini disebut dengan strategi pemecahan masalah karena pada tahap ini, mempersoalkan bagaimana masalah-masalah penelitian hendak dipecahkan atau ditemukan jawabannya. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deksriptif dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskriptifkan jumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang teliti. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti Fungsi Kepemimpinan Tua Golo Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Golo Nderu Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur.¹

3.2 Operasionalisasi Variabel

Dengan setiap variabel maka perlu dikemukakan mengenai fungsi kepala adat/ Tua Golo dalam pelaksanaan pembangunan desa di Desa Golo Nderu Kecamatan Pocoranaka Kabupaten Manggarai Timur. Yang dimaksudkan dengan fungsi kepala adat dalam pembangunan desa yakni Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang secara

¹ Sanapiah Faisal, Format- Format Penelitian Sosial, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010, hal 20

efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan. Fungsi kepemimpinan tersebut adalah fungsi instruktif, fungsi partisipasi, dan fungsi pengendalian sebagai berikut:

1. Fungsi Instruktif

Pemimpin berperan sebagai komunikator yang menentukan apa (isi perintah), bagaimana (cara melakukan), bilamana (waktu pelaksanaan), dan dimana (tempat mengerjakan) agar keputusan dapat diwujudkan secara efektif. Dengan kata lain, fungsi orang yang dipimpin hanyalah untuk melaksanakan perintah pemimpin.

Indikator :

- a. Perintah yang di buat *Tua Golo* ditaati dan di laksanakan oleh masyarakat
- b. Cara melakukan perintah oleh *Tua Golo* kepada Masyarakat
- c. Waktu dan tempat pelaksanaan Lonto Leok terkait pelaksanaan pembangunan

2. Fungsi Partisipasi

Pemimpin bisa melibatkan anggotanya dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam melaksanakannya.

Indikator :

- a. *Tua Golo* Mengajak Masyarakat dalam proses pembangunan desa
- b. Menyelesaikan masalah Tanah yang dilibatkan warga
- c. *Tua Golo* terlibat langsung dalam pembangunan baik dalam bentuk pikiran, tenaga dan materi.

3. Fungsi Pengendalian

Pemimpin bisa melakukan bimbingan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan, terhadap kegiatan para anggotanya.

Indikator :

- a. Meningkatnya disiplin masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan
- b. *Tua Golo* Memberikan Bimbingan, Arahan untuk berpartisipasi dalam proses pelaksanaan pembangunan

3.3 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian diambil dengan menggunakan teknik purposive, yaitu informan diambil dengan memilih informan yang di anggap mengetahui informasi dan masalah secara mendalam tentang obyek penelitian yang dapat dipercaya sebagai sumber data yang lengkap.

Berdasarkan teknik purposive, maka informan yang dipilih adalah :

a. Kepala adat	:1 orang
b. Kepala Desa	:1 orang
c. Tokoh Masyarakat	:2 orang
d. Masyarakat Desa	:6 orang
Jumlah	:10 orang

3.4 Jenis Data Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Kualitatif , adalah data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan atau informasi secara tertulis yang diberikan oleh pemerintah desa Di Desa Golo Nderu Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur.

3.4.2 Sumber Data

- a. Data primer yaitu sumber data diperoleh dengan cara berhubungan langsung antara informan yang meliputi Kepala Adat, Kepala Desa, Tokoh Masyarakat, dan Masyarakat Desa tentang Peran Tua Golo Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa melalui observasi dan wawancara langsung dengan informan .
- b. Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh melalui observasi dan dokumen-dokumen yang terkait.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi dari responden dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dan observasi. Sugiyono mengatakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data .

- a. Teknik Wawancara: pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung dengan para responden untuk memperoleh keterangan atau penjelasan.
- b. Teknik Observasi: pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui Peran Tua Golo sudah sepenuhnya difungsikan oleh pemerintah setempat.
- c. Teknik Dokumentasi: pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kamera atau foto serta mengumpulkan dokumen-dokumen penting lainnya.

3.6 Teknik Pengolahan data

Teknik pengolahan data digunakan untuk menjawab dan memecahkan masalah dengan melakukan pemahaman dan pendalaman secara menyeluruh dan utuh dari obyek yang diteliti guna untuk menghasilkan kesimpulan dan kemudian digambarkan sesuai kondisi dan waktu.

- a. Editing adalah proses pengolahan data dengan meneliti kembali jawaban-jawaban dari responden dan data yang didapati dari hasil observasi

- b. Analisis deskripsi data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan diinterpretasi dengan arti kata tersebut

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kualitatif. Artinya proses analisis data hasil penelitian yang lebih menekankan pada pola pikir individu. Pendekatan ini diarahkan pada individu/kelompok tersebut secara utuh. Jadi dalam hal ini tidak mengisolasi individu atau organisasi tersebut ke dalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bahan dari suatu keutuhan. Dengan ini peneliti akan membuat suatu analisis deskriptif untuk menemukan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang berdasarkan data kualitatif yang terkumpul.